

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis, dimana perspektif subjek dalam proses dan maknanya lebih ditonjolkan. Landasan teori dalam teori ini dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta empiris. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui, memahami serta mengkaji secara mendalam mengenai upaya membangun kerjasama tim efektif pegawai Rumah Sakit Paru Rotinsulu melalui metode outbound yang diselenggarakan oleh Lembaga Pelatihan PT Duta Transformasi Insani Bandung dan dijabarkan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm.1) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti diposisikan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010: 4), menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu kerangka penelitian mengenai tahap perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis dan hingga penulisan laporan penelitian untuk menjabarkan alur peneliti yang dilakukan dalam menemukan jawaban yang dipertanyakan.

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, yaitu ada empat tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, sesuai yang ditemukan oleh Moleong (2010: 127):

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada aktivitas yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi peneliti, tepatnya di Jalan Geger Kalong Girang Baru No.4 Bandung 40154. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai pokok permasalahan yang ada dilapangan, kemudian mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan teori penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait mulai dari instansi lembaga pendidikan yang sedang ditempuh kemudian pihak lembaga Duta Transformasi Insani dan manager program lembaga, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang hendak dilakukan. Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan peneliti untuk menentukan fokus dan topik permasalahan yang akan diambil, dilakukan dengan wawancara kepada manager program.

Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi hasil empiris di lokasi penelitian dikaitkan dengan landasan teori yang telah ditentukan dan disusun menjadi sebuah proposal penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami karakteristik subjek penelitian

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pendekatan dengan subjek penelitian secara informal. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Informan yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola lembaga pelatihan PT Duta Transformasi Insani dan pegawai Rumah Sakit Paru Rotinsulu sebagai peserta pelatihan *capacity building*.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada setiap subjek penelitian yang sebelumnya telah ditetapkan. Teknik yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat wawancara yakni berupa pedoman dari kisi-kisi dan instrumen yang telah dibuat. Waktu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah satu bulan

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil data dan informasi yang telah didapat dari tahap sebelumnya, dimana tahap ini merupakan tahap dalam menentukan jawaban atas permasalahan penelitian. Model yang dipakai dalam teknik ini adalah metode analisis deskriptif. Kegiatan analisis data dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi yang dihasilkan dari wawancara dan observasi, pengamatan, dan dokumen resmi. Kemudian data yang terkumpul doilah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap diamana peneliti menyajikan keseluruhan tahapan kegiatan selama penelitian. Menganalisis data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung hingga data dan informasi yang diperlukan dapat terkumpul lalu dijasikan dalam bentuk tulisan. Tahapa ini merupakan tahap akhir dalam desain penelitian. Setelah itu peneliti mengkonsutasikan seluruh hasil peneltian untuk diperbaiki hingga mendapat persetujuan untuk diujikan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan cara *purposive sampling* dengan makna lain bahwa “penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai sebagai narasumber/informan dipilih berdasarkan atas pertimbangan

dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 299). Dalam penelitian kualitatif berinteraksi dengan sumber data, sehingga karena itu peneliti hendaknya mengenal betul orang yang menjadi informan dalam penelitian. Oleh karena itu informan/narasumber dipilih atas pertimbangan bahwa mereka adalah sumber data yang dapat diperlukan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti.

Adapun pertimbangan peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pihak atau bidang yang mengelola pelatihan
- b. Pihak yang memakai layanan pelatihan

Partisipan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan dimana informan mengetahui situasi dan kondisi mengenai penyelenggaraan outbound. Partisipan yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah lima orang, dua orang pengelola PT DTI, tiga orang peserta dalam pelatihan yakni pegawai Rumah Sakit Paru Rotinsulu. Berikut partisipan dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel.

Tabel 3.1
Identitas Responden

| No. | Kode Responden | Pendidikan Terakhir | Keterangan |
|-----|----------------|---------------------|--|
| 1. | T1 | S1 | Manager Program |
| 2. | TM2 | S1 | Direktur Oprasional |
| 3. | P1 | S2 | Peserta outbound (rekan kerja P3 atasan P2) |
| 4. | P2 | S1 | Peserta outbound (bawahan kerja informan P1) |

| | | | |
|----|----|------|--|
| 5. | P3 | A.Md | Peserta outbound (rekan kerja informan P1 atasan P2) |
|----|----|------|--|

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lembaga pelatihan PT Duta Transformasi Insani yang beralamat di Jalan Geger Kalong Girang Baru No. 4 Bandung 40135. Peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan yakni adanya permasalahan yang menarik bagi peneliti untuk mengkaji permasalahan tersebut secara mendalam dan penelitian hendak memberi sumbangan pemikiran terhadap permasalahan yang ada. Alasan yang menjadi pertimbangan adalah bahwa pendekatan kualitatif lebih mempertimbangkan proses dari pada hasil untuk itu dituntut pemahaman yang lebih terhadap fenomena yang terjadi dan perlunya memiliki kedekatan yang lebih dan hubungan yang baik agar mempermudah peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Pengumpulan Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm 14) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber. Menurut Sugiyono (2011, hlm 317) wawancara digunakan

sebagai teknik pengumpul data apabila seorang peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti berupa pedoman wawancara yang dihasilkan dari kisi-kisi.

Wawancara dilakukan masing masing dua kali pada setiap subjek peneliti atau informan dengan cara tidak terstruktur. Sugiyono (2008: 74) menjelaskan bahwa wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis Tujuan dilakukannya dua kali wawancara adalah untuk mengkonfirmasi jawaban atas pertanyaan sehingga jawaban yang diberikan informan berifat jenuh.

Tabel 3.1 Jadwal wawancara dengan informan pengelola lembaga PT DTI

| No | Hari/Waktu | Responden | Tempat |
|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Wawancara Tahap I | | | |
| 1. | 15 september 2016 | Ahmad Haris Mufti | PT DTI Bandung |
| 2. | 15 september 2016 | Abdul Rohim | PT DTI Bandung |
| Wawancara Tahap II | | | |
| 1. | 27 september 2016 | Ahmad Haris Mufti | PT DTI Bandung |
| 1. | 27 september 2016 | Abdul Rohim | PT DTI Bandung |

Sumber: Hasil Wawancara (2016)

Tabel 3.2 Jadwal wawancara dengan informan pegawai RS Paru Rotinsulu

| No | Hari/Waktu | Responden | Tempat |
|---------------------------|-----------------|------------------------|---------------|
| Wawancara Tahap I | | | |
| 1. | 03 oktober 2016 | Tauby Hasban Hasballah | RSP Rotinsulu |
| 2. | 03 oktober 2016 | Thomas Aris Pawoko | RSP Rotinsulu |
| 3. | 03 oktober 2016 | Reni | RSP Rotinsulu |
| Wawancara Tahap II | | | |
| 1. | 05 oktober 2016 | Tauby Hasban Hasballah | RSP Rotinsulu |
| 2. | 05 oktober 2016 | Thomas Aris Pawoko | RSP Rotinsulu |
| 3. | 05 oktober 2016 | Reni | RSP Rotinsulu |

Sumber: Hasil Wawancara (2016)

Laela Nurbayani Nusaibah, 2016

UPAYA MEMBANGUN KERJASAMA TIM EFEKTIF PEGAWAI RUMAH SAKIT PARU ROTINSULU MELALUI METODE OUTBOUND PADA PELATIHAN CAPACITY BUILDING DI LEMBAGA PELATIHAN PT DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadwal wawancara yang dilakukan disesuaikan dengan jadwal informan. Peneliti melakukan wawancara dengan tidak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara tidak hanya terfokus pada susunan pertanyaan pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang dijabarkan sebagai hasil data penelitian.

Pada proses wawancara, peneliti lebih banyak mendengarkan jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dianalisa dan peneliti dapat mengajukan pertanyaan selanjutnya yang lebih terarah tanpa mengacu pada pedoman yang telah dibuat.

2. Observasi

Marshall dalam Sugiyono (2011, hlm.310) menjelaskan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti di tempat penelitian.

3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 392) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang masih berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai profil lembaga PT DTI, dokumen mengenai post test pre test dan kepuasan penyelenggara.

D. Triangulasi Data

Sugiyono (2011, hlm. 330) menjelaskan bahwa triangulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasif, wawancara secara

mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (1988) dalam buku Sugiyono (2011, hlm. 330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

E. Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2011, hlm. 334) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles and Huber dalam Sugiyono (2011, hlm 337) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 38) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang tidak perlu. Melalui hal tersebut, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif tentunya berbeda satu sama lainnya. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miles dan and Huberman dalam Sugiyono (2011, hlm. 341) bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan verivication. Pada dasarnya kesimpulan awal sifatnya sementara dan akan berubah jika tidak didukung dengan bukti atau data yang valid. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 345) kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas.